

PENERBIT : Jajasan "Mandala"

Penulis :

Menutama Han-Kam, Men/PANGAD  
Men/PANGAL, Men/PANGAU,  
Men/PANGAK.Pen. Djawab : Brigjen. H. Sugandhi  
Wakil Pen. Djawab : Kol. Purn. H. Widya  
Pemimpin Redaksi : Kol. Djoprono  
Wakil Pemimpin Redaksi : Maj. Sugiarso  
Dewan Redaksi : Ka. Puspen AD - AL -  
AU - AK, Let. Kol. Isa Edris - Maj.  
Jusuf Sirah BA.Staf Redaksi : H. Moenir Hady S.H.,  
Taslim Mh., Pranata, D. Soegito.Kantor Pendam V/Dja  
ya HidjrahDjakarta, 7 September (AB-  
RI). —Kantor Penerangan Dan  
V Djaya sedangkan hari Selasa  
kemarin telah dipindahkan  
tempatnya ke Dijalan Lapang  
an Banteng Barat no. 26. Se  
pertif kiai ketahui bahwa  
Kantor Pendam V Djaya se  
mula di Dijalan Perwira No.  
1. Untuk itu pada setiap In  
tas dan masyarakat jang  
berkepentingan dengan Pendam  
V/Djaya, harap me  
muklumin dan dapat berhu  
bung dengan Kantor baru  
tsb.

Kohand AD Djadi

Hanud AD

Djakarta, 7 Sept. (AB-06)  
WAPANGAD Leidjen Pan  
ceban. Selasa siang dimung  
kerjanya jelah menjaksikan  
imbang terima dibatang Pang  
Bina Komponen Persemanan  
Udara AD (Kohand AD) da  
r pendahulunya Kol. Aq. Sia  
mei. Danu Djendral kepa  
tenggungan Kol. Ar. Kaso  
jo."Inilah susila pertanda jang baik dan positif dan suatu langkah madju lagi dari pada pelaksanaan pemurian azan dan sendi UUD '45", demikian antara lalu di  
tegaskan Djendral Soeharto.Djendral Soeharto selanjutnya menjatakan pemerintah, bahwa kriket kajian yang setia ter  
rus-terus dikemukakan itu telak diulat pada ik  
kalad keluhuruan demokrasi Panitia jang kita dju  
djung tinggi bersama.Serah terima ini adalah da  
lam rangka pengeberuan Ko  
hanud AD yang selanjutnya dite  
warkan menjadi komponen  
sikun kepada Kohand AD (Komando Persemanan Udara  
Nasional) dan melanjut bidad  
personil materiel dan opera  
sonil.Upayanya jang putup seder  
hama tsb dihadiri oleh Perw  
ta Tinggi AD, Perwina lain  
nya dalam slagore Hanud jg  
ebe Wanawad Leidjen Pang  
ceban dalam amanannya me  
mekanik sejz effisien dalam  
melaksanakan tugas jang  
ditespan dengan keadaan  
AD dalam suasana orde baru  
dewasa ini.

# ANGKATAN BERSENDJATA

BATJAAN PRADJURIT VETERAN, HAN SIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELAWAN DAN RAKJAT PEDJOANG PROGRESIP REVOLUSIONER

## Djawaban Pemerintah dlm forum DPRGR Keberanian mengutarakan pendapat & kritik suatu pertanda langkah madju dalam pemurian UUD 45

Djakarta. (AB).

KETUA Presidium Kabinet Djenderal Soeharto ke  
marin dalam forum DPRGR telah memberikan jawaban  
pemerintah atas pandangan umum jang diberikan oleh  
41 orang anggota DPRGR baru! ini dalam sidang pleno  
terburuk untuk membahas keterangan pemerintah dan  
pidato Presiden Sukarno.Ketua Presidium Kabinet pada pembukaan kata me  
ngantar dijawab pemerintah itu, telah memajukan  
rasa terima kasihnya serta pulu sangat gembira atas dji  
wa semangat jang dengan berani telah mengeluarkan  
pendapatnya serta krikit, mulai dari jang halus men  
dalam sampai pada jang keras dan tajant."Inilah susila pertanda jang baik dan positif dan suatu langkah madju lagi dari pada pelaksanaan pemurian azan dan sendi UUD '45", demikian antara lalu di  
tegaskan Djendral Soeharto.Djendral Soeharto selanjutnya menjatakan pemer  
intah, bahwa kriket kajian yang setia ter  
rus-terus dikemukakan itu telak diulat pada ik  
kalad keluhuruan demokrasi Panitia jang kita dju  
djung tinggi bersama.

## Kerdjasama RI-M'sia utk kikis kaum komunis diperbatasan Kalimantan

Hal ini telah diumumkan  
oleh Wakil Perdana Menteri/  
Menteri Pertahanan Malaysia  
Tun Abdul Razak hari Senin  
malam. Ditambahkan bahwa  
pembentaran itu akan me  
nganggu soal jang berhubungan  
dengan hal-hal jang perbatasan  
kemuka. Razak jang menge  
mukakan hal itu kepada pa  
ra wartsaw sebelumnya. Se  
nian siang telah menerima ku  
djungan misi teknisi dan mi  
liter Indonesia diaktornanya.Dikatakan pembentaran  
ini dilakukan dengan  
piatu tertutup dijedang pa  
lemen dan akan dikawal ke  
tet oleh para pengawal ke  
amanan Razak sendiri akan  
menubuk pertemuan itu jang  
akan berlangsung kira2 bebe  
rupa hari.Perutus teknik dan mil  
iter Indonesia dipimpin oleh  
Brigjen Soedarmo Prodjomi  
sono yg tiba di Kuala Lumpur  
(Bersambung ke hal. II)

## Editorial

### PERTANDA TUA

"DALAHU lumrah bahwa orang ita tidak mau menjadi  
tna-Japuk, apalagi meninggal-duna! Dalam hal ini maka  
tna-Japuk itu merupakan mustuhu! Demikian pulu da  
lah politik dan perobahan kemerasakan, orang' dari ang  
katan lampau entah Angkatan '27 atau Angkatan '45, sedang  
menghadapi musuh dari dalam dirinya masing'!"

Dr. Ki Hadjar Dewantara pernah berkata (waktu itu be  
bas diri) sudah menginduk umur 65 tahun) : "Tiap' orang'  
jang menginduk umur tua, pasti mendjadi konservatif. Ha  
nya mereka jang dengan sadar memahami perobahan phisik  
dirinya jang berakibat perobahan mental, jang kemudian se  
tiara tiap atau lambat dapat menjesuikan dirinya dengan  
perobahan' diajan!"

Upayanya pedagogic-gesar  
kebenaran, Djuga kita saksikan sendiri, bahwa kaum-muda  
jang memiliki semangat merombak jang laju mengganti  
dengan jang baru, kaum mudah jang berseda menerima  
perobahan', kaum mudah-lah jang paling tjeput menerima  
mode' baru, adat' baru dan norma' kehidupan jang baru sera  
gagasan' baru! Karena keadaan phisiknya sendiri sedang  
kembang, tulang dan daging, paru' dan djanntan jang  
menyampaikan kepujian kedewasaan. Pendek-kata mereka se  
dang menghadapi perobahan' madju phisik dan menial!

Sehaliknya orang jang menginduk umur tua, mulai konservatif, tak mau perobahan,  
tinggi supaya jang ada sekaran tetep seperti sedia kala.

\* \*

Garis-hesar diatas bisa dipakai buat semua pihak untul  
melakukan mawas diri, terutama para pemimpin dari semua  
bidang dan semua tingkat, dalam hubungannya dengan  
datangnya orde-baru sekarang ini! Barangsia dewasa ini  
sekaliupan sudah mengetahui bahwa orde-lama dijaman Ka  
binet 100 Menteri penuh dengan korupsi disegal bidang, po  
litik maupun ekonomi, penuh dengan perbuatan-a sosial dan  
a moral jang merugikan negara dan rakjat, tetapi masih tl  
idak manu pada datangnya orde-baru yang mengegakkan Hu  
kum diatas kehidupan politik dan kemerasakan, jang ber  
kiblat pada kepentingan rakjat dan negara, maka mereka  
pada hakikatnya telah berada di dalam tna-Japuk. Barang  
siap diajari sampaikan dalam segala sikap dan pidatona  
serta tindakanmu lebih banjak mengelakkan "djas'a'na"  
dimas lampau, mengelakkan "kekehutan dirinya" dimas  
lampau, tanpa ada kesanggupan untuk menanggapi datangnya  
orde baru setia posif-konstruktif, mereka pada hakikatnya  
telah mendjadi tna-Japuk, konseriva/ii.

Mereka jang sudah tna-Japuk itu tidak bisa lagi ber  
diri diharis-an-depan, sebab mereka pasti tidak mampu mem  
beri tonton-telan, apa lagi memberi peranan keleporan  
dalam membina orde-baru! Mereka banjak merupakan peng  
halang dan penghambat pada datangnya orde-baru!

Karena itu tpehatul andjurus Pak Haro' harti haru, su  
pala kita masing' mawas diri, untuk kemudian bagi jang tak  
hisa lagi mendjadi teladan didepan, lebih baik "itu wuri an  
dajan!"

Pernjataan Angkatan '45 suatu daerah tempo haru, baha  
wa mereka menempatkan diri berdiri satu barisan dengan Ang  
katan '66 dalam membina orde-baru, sungguh sangat simpa  
tik!

Seperi kata Ki Hadjar diatas : "Hanja mereka jang me  
njadai datangnya ketua pada dirinya dan berusaha men  
jauhi dirinya sendiri, agar tidak mampu sastrawan John Milton jang  
takalak hamip meninggal-duna tna-Japuk tetep herkata :  
"Aku tetep tegakkan kepala dan djanan terus beresta general  
muda!" Disini, Indonesia, kita dijuga mempunyai banjak  
erang' tua (umurnya) namun mendjadi penjokong' kuat ge  
rakan '66, merombak orde-lama jang bobrok untuk mendri  
kih diri-haru!"

Itu mempunyai orang' tua jang tetep enerjik dan pro  
gresif, seperti Plato, yang meninggal dikurusi-kerdianya dalam  
umur 81 tahun, kita mempunyai sastrawan John Milton jang  
takalak hamip meninggal-duna tna-Japuk tetep herkata :

"Aku tetep tegakkan kepala dan djanan terus beresta general  
muda!" Disini, Indonesia, kita dijuga mempunyai banjak  
erang' tua (umurnya) namun mendjadi penjokong' kuat ge  
rakan '66, merombak orde-lama jang bobrok untuk mendri  
kih diri-haru!"

Angkatan '66, jalur terus!

## Ketua MPRS Djend. Nasution : KELOMPOK DINASTI ORDE LAMA MEME LARATKAN PENGHIDUPAN RAKJAT

Jakarta, (Antara)  
Ketua MPRS Djendral A.  
N. Nasution dalam sambutan  
nya pada pembukaan Kongres  
Ke-I Gerakan Karyawan Ma  
ritim sejuru Indonesia yang  
dilangsung di Wisma Bach  
tiungan PN Pelni Tipejajung hari  
Minggu telah mengungkapkan  
kemundur anekdot dalam  
terisolasi, Djendral Nasution  
menguralkan pulu mengensi  
praktek orde lama. "Apakah  
orang lama itu sudah tjuuk  
kita rasaakan protlog Gest  
pu/PKI dimana jang benar  
diolah dan kontrol, karena hal itu, menurut  
pak Nas terbatas kepada ke  
lompok dinasti orde lama.  
(Bersambung ke hal. II)

Ketua MPR Djend. Nasution :  
PENGHIDUPAN RAKJAT  
di-melaraskan

Dalam menguralkan masa  
piolog Gestpu / PKI, baha  
kemundur anekdot di  
peristiwa di Sulawesi Utara  
dan peristiwa di Sulawesi  
Selatan.

Para pemimpin Kremlin  
diberitakan sedang me  
ngumpulkan sokongan' komunis Internasional untuk  
menentang revolusi kebudajaan RRT jang dilakukan  
dengan kerjasama.

Berita mengatakan terdapat tanda' bahwa partai  
komuni Uni Sovjet mungkin telah siap untuk mengha  
dapi pergerakan ideologi jang terkuat dan terbaru de  
ngan partai komuni Tiongkok.

Pers' Uni Sovjet setelah berdiam diri beberapa la  
ma, kini telah membuat ruangan' chusus dengan ketjam  
an' jang langsung terhadap politik Peking.

Dikemukakan oleh Ketua  
MPRS itu bahwa kehidupan

## REVOLUSI KEBUDAJAAN RRT DPT TANTANGAN KOMUNIS INTERN.

Djakarta, 7 September, (ABRI).

Dalam menguralkan masa  
piolog Gestpu / PKI, baha  
kemundur anekdot di  
peristiwa di Sulawesi Utara  
dan peristiwa di Sulawesi  
Selatan.

Berita mengatakan terdapat tanda' bahwa partai  
komuni Uni Sovjet mungkin telah siap untuk mengha  
dapi pergerakan ideologi jang terkuat dan terbaru de  
ngan partai komuni Tiongkok.

Pers' Uni Sovjet setelah berdiam diri beberapa la  
ma, kini telah membuat ruangan' chusus dengan ketjam  
an' jang langsung terhadap politik Peking.

Dikemukakan oleh Ketua  
MPRS itu bahwa kehidupan

## EDISI PUSAT

DIREKSI : Major Sugiarso

Telpon Rumah : 71839  
IDZIN terbit Kpta. Men. Pen. No. 602/  
P/SKDPHM/SIT/1966 tgl. 5 Dju 1966.  
SIP No. 5200/AC-A-126/L.

Etjeran ..... Rp. 0.80  
Harga Iklan per mm. kolom ..... Rp. 1.20  
Pembajaran ditunda.  
Alamat Redaksi/Tata Usaha/Iklan :  
Djl. Asmika 29-30 Kotap pos 1042 Bkt.  
Tlp. 21051 OK. — DAKARTA-KOTA.  
BANK : BNI Unit IV Djakarta Kota.  
Rek. Giro : A. 12.593.



Kemarin pagi tanggal 6 September 1966 Presiden Sukarno te  
lah menerima para utusan Mubes Angkatan 45.  
(Foto AB/Baski Ka).

## Presiden Sukarno : Komunisme akan hilang dgn perbaikan Sosial - Ekonomi

Djakarta, (Antara)

Presiden Sukarno menegaskan  
bahwa komunisme tidak  
akan hilang dengan menggo  
ro leher, tetapi dengan mem  
perbaiki keadaan sosial ekono  
mi rakjat, dengan mentuju  
kup sandang pangang rakjat.  
Hal tsb ditunjukkan Presiden

Sukarno dihadapan para ang  
gota dewan harian Nasional  
angkatan '45 dan beberapa  
peserta musjawaroh besar ke  
III angkatan 45 Selasa siang  
jang datang memperkenalkan diri  
kepada Presiden Sukarno.

Selanjutnya Presiden Su  
karno dihadapan para ang  
gota dewan harian Nasional  
angkatan '45 dan beberapa  
peserta musjawaroh besar ke  
III angkatan 45 Selasa siang  
jang datang memperkenalkan diri  
kepada Presiden Sukarno.

Selanjutnya Presiden Su  
karno dihadapan para ang  
gota dewan harian Nasional  
angkatan '45 dan beberapa  
peserta musjawaroh besar ke  
III angkatan 45 Selasa siang  
jang datang memperkenalkan diri  
kepada Presiden Sukarno.

## 'Saja adalah Marxis, aku tak dapat dilarang'

Dalam amanatnya itu Pres  
iden Sukarno minta bukti  
terhadap perjataan2 sem  
enjalang tentang penje  
ngananya terhadap revolu  
sion. Presiden mengatakan : "Bu  
tuk ukiran bahwa aku jang  
menje... kira2 perjataan politik  
Mubes ke III angkatan 45 je  
garis-hesar setia singkat  
baslik mubes ke III angkatan  
45 dan kemudian Kol. Sudar  
Sekum angkatan 45 mem  
benar-benar selesa."

Selanjutnya Presiden Su  
karno telah mendjelaskan pa  
angga dewan harian Nasional  
angkatan '45 dan beberapa  
peserta musjawaroh besar ke  
III angkatan 45 Selasa siang  
jang datang memperkenalkan diri  
kepada Presiden Sukarno.

Presiden Sukarno menegaskan  
bahwa komunisme tidak  
akan hilang dengan menggo  
ro leher, tetapi dengan mem  
perbaiki keadaan sosial ekono  
mi rakjat, dengan mentuju  
kup sandang pangang rakjat.  
Hal tsb ditunjukkan Presiden

Sukarno dihadapan para ang  
gota dewan harian Nasional  
angkatan '45 dan beberapa  
peserta musjawaroh besar ke  
III angkatan 45 Selasa siang  
jang datang memperkenalkan diri  
kepada Presiden Sukarno.

Tidak ada tempat lagi  
Diketahui bahwa komunisme  
tidak dapat menghilang se  
jauhnya dengan menggo  
ro leher, tetapi dengan mem  
perbaiki keadaan sosial ekono  
mi rakjat, dengan mentuju  
kup sandang pangang rakjat.  
Hal tsb ditunjukkan Presiden

Sukarno dihadapan para ang  
gota dewan harian Nasional  
angkatan '45 dan beberapa  
peserta musjawaroh besar ke  
III angkatan 45 Selasa siang  
jang datang memperkenalkan diri  
kepada Presiden Sukarno.

Tidak ada tempat lagi  
Diketahui bahwa komunisme  
tidak dapat menghilang se  
jauhnya dengan menggo  
ro leher, tetapi dengan mem  
perbaiki keadaan sosial ekono  
mi rakjat, dengan mentuju  
kup sandang pangang rakjat.  
Hal tsb ditunjukkan Presiden

Sukarno dihadapan para ang  
gota dewan harian Nasional  
angkatan '45 dan beberapa  
peserta musjawaroh besar ke  
III angkatan 45 Selasa siang  
jang datang memperkenalkan diri  
kepada Presiden Sukarno.

Tidak ada tempat lagi  
Diketahui bahwa komunisme  
tidak dapat menghilang se  
jauhnya dengan menggo  
ro leher, tetapi dengan mem  
perbaiki keadaan sosial ek

## Pangdam V/Djaya Majjen Amir Machmud Orde Baru adalah sikap korektif thd Orde Lama

Djakarta, 7 Sept. (AB.06)

PANGDAM V/Djaya Majjen Amir Machmud menulis surat dijadikan up gradine KA. MI Djaya di Wisma Waria Senin, 11 bahwa stabilitas politik dan ekonomi adalah tujuan strategi dasar pardinangan orde baru dan Kabinet Ampera yang harus diusahakan, kan oleh kita semua. Cek ka rengkuh, orde baru merupakan sikap mental yang merupakan koreksi terhadap penyeleweng aman orde lama dalam prasasti PKI untuk kembalikan keadaan kemurungan, pelaksanaan aman sendiri dan dasar UUD 45.

Selanjutnya diuraikan tentang peranannya Djakarta pusat gerakan Orde Baru, orde baru dalam perdjuangan, hal-hal jang perlu diperbaikkan dalam menurunkan perdjuangan, stabilitas politik/ekonomi dan kesimpulan.

Menurut Pangdam V/Djaya bahwa up gradine sangat perlu dan harus dilakukan sejauh terus menerus dan terus untuk menjalankan misi konsepsi dalam perdjuangan se tiap saat. Djakarta merupakan suatu tempat yang memungkinkan dalam menyusukan perdjuangan nasional guna mengajari tuduh dan diani dan pasifit atau ne gatif akan sangat mengancam.

Kesalahan akan dapat berarti fatal. Kesalahan akan bagian

SEKNEG dibagi 3

Djakarta, 7.9 (AB.09) Dalam pertemuan dengan para pegawai diluncurkan Sekretaria Negara dan Sekretaria Negara Nasional. Sekretaria Nasional ke 7 di Bandung, dan HMI sebagai Organisasi yang Non Afiliasi berkepribadian menginginkan adanya persetujuan dan kesatuan.

Demikian Pansita Nasional Kongres HMI.

Keberanian—

(Sambungan dari hal. I)

Selain dapat diiduji kemampuan dalam waktu yang tukup lajuk, kata Pak Harto.

Masalah Malaysia

Mengenai konfrontasi terhadap Malaysia, pemerintah mendeklarasikan konsolidasi penjajahan dan umat untuk siap melaksanakan Ampera sesuai dengan tahap perdjuangan.

Peristiwa yang akan terjadi pada prinsip falsafah negara Pantjasila, prinsip anti imperialisme dalam segala bentuknya dan dikenal "Manila Agreement".

Dinatakan, bahwa prinsip distansi, bagaimanapun tidak akan kita lepaskan, sedangkan pelaksanaannya dapat berubah sesuai dengan kondisi dan situasi dalam negeri maupun luar negeri, yang harus dihubungkan pula dengan kemampuan serta upaya yang paling menguntungkan dalam sesuatu tingkat perdjuangan.

Dalam hubungan ini, pemerintah mengemukakan bahwa pemerintah mulai menyerah kebijaksanaan konfrontasi total dengan titik berat pada konfrontasi fisik, pada waktunya Manila Agreement tidak dilaksanakan sesuai dengan perundungan tsb.

Kemudian dengan perkembangan keadaan, kondisi dalam dan luar negeri tidak menguntungkan, dan kekuatan fisik kita tidak seimbang jika dibandingkan dengan kekuatan pihak lawan. Disinggung titik kelebihan dan kekurangan kita pada akibat orang-orang dari dalam, terutama tukusukan kita dengan gerakan kontra revolusi. Gaspari PKI yang mengakibatkan bertambah lemahnya keamanan kita.

Ditugaskan bahwa pemilihan tempat Kongres di Solo bukanlah bermaksud memantulkan keadaan seperti issued yang didasarkan oleh gerol, karena diatas pemilihan tempat Kongres di Solo telah ditetapkan 3 tahun yang lalu pada

Ketua Kepolisian

Menjelaskan bahwa keadaan

dan kondisi luar negeri

dapat diakui dari pada

itu, tetapi dengan

menyatakan bahwa

pemerintah tidak

memantulkan

titik berat pada



Atas karunia Tuhan Jang Maha Esa telah lahir dengan selamat :

## JUDISTIRA

patera kelima dari Nj. Tuti Mutia Harun Rasjidi, di RS. Tjik ni pada hari Minggu tgl. 4 September 1966 dijam 17.00 den. pertolongan para bidan dan Dr. Imam Sudjadi.

Keluarga jang berbahagia :

Nj. Tuti Mudia — Harun Rasjidi

AB 0133

S. O. S.

MOBIL SEDAN FIAT 1100 Th. 1962. WARNA HITAM. STIR KRIKI. BERIKUT RADIO. ANTENA DISEBELAH KANAN. DJK NJA TJOKLAT DAN ADA BINTIK HITAM DAN TIDAK DA PAT MASUK SEMUA. KEDOK DEPAN PENJOK, TELAH DIBAWA OLEH SOPIR BERNAMA :

## SATARI BIN SAENAH

ALAMAT: KMP. SUKADAJA RT 12/22

KARTU PENDUDUK No. 423729.

TANDA NJA : BERAMBUT KERITING DAN BANJAK UBAN NJA ASAL DARI TEGAL. KULITNJ A KEHITAMAN/

BARANG SIAPA JANG DATAP MENEMUKAN MOBIL TSB. DI ATAS AKAN DIBERI HADIAH JANG MEMUASKAN. HARAP BERPENGARUH DENGAN :

NIO SOEN HO  
GANG MESDJD PEKODJAN 44 — 46  
DJAKARTA - KOTA.

AB 1951



mempersembahkan

## MALAM KONSERT &amp; BALLET

QUARTET GESEK Hotel Indonesia dibawah pimpinan Iwan, lulusan Akademi Musik Jogjakarta membawakan

\* Tjilau? Haydn (Quartet No. 3, Op. 74), Ismail Mz. (Nj. ur Hidju) dan C. Simandjuntak (Mekar Melati) arr. pengenai Nicolai Varfolomeyeff.

Pertunjukan Ballet oleh FARIDA SJUMAN

Pemegang Hadiah „Ballet Artist“ lulusan Indonesia perma Sekolah Ballet Bolshoi

Dibantu penari<sup>2</sup> Ballet Indonesia dari Sekolah Ballet NITRYA SUNDARA.

membawakan :

\* Ole Ole Melojo — Babana — Pertemuan Musik : A. Pasaribu. Choreography : Joulian

\* Petikan dari COPELIA tiptaan L. Delibes

Choreography : Farida Sjuman dan Joulian

BALI ROOM, HOTEL INDONESIA

SENIN, 12 SEPTEMBER, pk. 20.00

Kartis : Rp. 100,—

Dapat dibeli sekarang di Box Office Bali Room Hotel Indonesia. AB 01827



## PENAWARAN UMUM

Nomor 242 UH/NIT/1966

Diperlukan Penawaran :

15500 buah Tas Dokumen perdjalanan

15500 buah Lentjana Djemaah Hadji

Sjara<sup>2</sup> jang diperlukan :

- I. Keterangan<sup>2</sup> honafide diatas:

  1. mempunjai kantor sendiri (alamat dan nomor telepon).
  2. mempunjai Bank rekening.
  3. mempunjai referensi dari — Djawatan Badan Pemerintah, — Sipil/Militir.
  4. Akte pendirian perusahaan.
  5. Fencesah<sup>2</sup> dari kantor Inspeksi Perdagangan dalam negeri setempat.
  6. Tanda pelumasan pajak tahun terakhir.

II. Bentuk Riasan sesuai dengan tiontong Bahan/ Design dari pada benda jang di tawarkan.

III. Penawaran di sentai dengan tiontong Bahan/ Design dari pada benda jang di tawarkan.

IV. Penawaran di alamatkan kepada Komisi Pembelian Perbekalan, Biro Urusan Hadji, P.N. NITOUR

Djl. Madijapit 2, — Djakarta.

Dalam sampaui tertutup dengan tulisan pada sudut kiri atas :

PENAWARAN.

V. Penawaran di tutup tgl. 30 September 1966.

AB 01813



RESERVATIONS: AMBARSAM COUNTER HOTEL INDONESIA TEL. 41021/364

AB 01807

## ANGKATAN BERSENDJATA

## GALA PREMIERE BERHADIAH — GALA PREMIERE BERHADIAH

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1965 DJAKARTA.

Mempersembahkan kepada Dermawan MALAM GALA PREMIERE „PERHADIAH“ dengan mempertundukkan sebuah Film Besar dengan pemain<sup>2</sup> kenamaan jang tak asing lagi. AKSIKANLAH — anda pasti akan tertegun dengan kehebatan ketegangan Film besar ini :



Jangan lewakan kesempatan ini anda pasti menyesal bila anda teringat merjaksikannya.

Film ERICK THE CONQUEROR mendjamin kepuasan anda da lam menjaksikannya.

Anda tidak akan ketemu menjaksikan permalan dari bintang<sup>2</sup>

CAMERON MITCHELL — ALICE — ELLEN KESLER

dan lain-lainnya.

Tempat : Gedung Bioscoop CARYA  
Tanggal : 10 dan 11 September 1966  
Djam : 19.00 dan 21.00 untuk tgl. 10—9—1966  
15.00 dan 19.00 untuk tgl. 11—9—1966

Undangan : Rp. 50,— Rp. 30,— Rp. 20,—  
PENJELANGGARA Universitas 17 Agustus 1945 DJAKARTA.

UNDANGAN bisa didapat :

1. Toko LAY OEN Pasar Baru,
2. Toko SHANGHAI Pantioran Kota
3. Travel Service ELANG RADJAWALI
4. Ibu SCEDIBJO Tilikna Raya No. 10
5. Loket Bioscoop CARYA.

IDZIN : Gubernur DCI Djaja tgl. 29-8-1966 No. 311/8 Sekr./66.

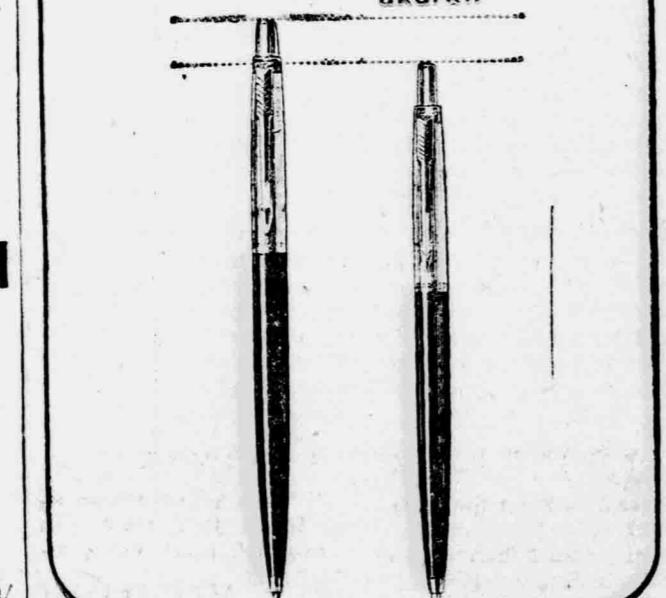
Korintel tgl. 31-8-1966 No. 349/B/K/66.

AB 01824

F.K. — 20305 — E

Parker T-ball ball pen  
jang termasjhur

kinl  
dalam  
dua  
ukuran



dan dua<sup>2</sup>nya memakai refill jang  
sama besar !

**•** ada dua tija untuk menulis dengan bersih dan terang, dari perkataan jang pertama sampai jang terakhir. T-ball ball pen jang termasjhur dengan ukuran biasa, dan ukuran ketjil jang pantas dalam kantong kemedja atau dompet.

Kedua<sup>2</sup>nya adalah alat tulis jang bermutu, terbuat dari bahan<sup>2</sup> terbaik dengan keachlion jang tinggi. Dan kedua<sup>2</sup>nya berisikan refill jang sama besarna<sup>2</sup>, jang dapat menulis 80,000 perkataan.

**PARKER**

Pembuat pena paling digemari didunia.

Agen tunggal :  
LAWSIM ZECHA & CO., N.V.  
Djl. Nusantara 9 (atas) Djakarta.

## DITJARI :

3 GITAR Merk Temma  
(Bandung)

1 DRUM BAND (Djogja)  
Serta Amplifier

bitjara :

Sjafawi-Ang Tjoang Kheng

Pasar pagi No. 8, Pinto Ketjil.

Antara dijam 9.00 — 12.00

AB 1950

## PENGUMUMAN

Berdasarkan keputusan rapat PT. SURJA BARAT jang berkecuduk di Djakarta, tanggal : 1 September 1966, dengan ini di umumkan kepada Instansi<sup>2</sup> Pemerintah, Swasta maupun Bank<sup>2</sup> dan Chaisjak ramai, bahwa Sdr. RADEN HOETOMO (R. HOETO MO) jang tadinya berdasarkan rapatnya PT. SURJA BARAT tsb. tgl. 13 April 1966, dan jang keputusan rapatnya yang dimulai da lam akte WK. Notaris MUHAMMAD ADAM di Djakarta tgl. 15 April 1966 No. 5 diangkat sebagai Presiden Direktur PT. SURJA BARAT karena sesuatu hal pengangkatan tersebut diba talkan dan ditarik kembali, sata dan lajuha terhitung saat pengangkatan tersebut tanggal 13 April 1966.

Demikian pengumuman ini, dengan tjetakan, bahwa segala perbuatan atau tindakan Sdr. RADEN HOETOMO jang me njangkut PT. SURJA BARAT, adalah diluar tanggung-djawab nya PT. SURJA BARAT beserta para pemegang sahamnya.

Djakarta, 5 September 1966

P.T. SURJA BARAT  
PRESIDEN KOMISARIS,

Pang Foe Gin alias Surjosudarto

AB 01837

## DIDJUAL DARI PERSEDIAAN

MESIN DJAHIT SINGER (PORTABEL)

TAPE RECORDER AKAI M8, AKAI 345

KOMPOR PHILIPS H.A. 2660

MISCR MEREK BRAIM (DJERMAN)

LEMARI ES PHILIPS

SCOOTER MEREK LAMBRETTA

MAZDA

SEMUA BARANG KEADAAN 100% BARU.

PEGANGSAAN BARAT 30A.

DJAKARTA.

AB 1953

## Didjual Segera Terima Kosong

TANAH HAK MILIK LUAS 0,106 HA DI DJL. KEMANDORAN NO. 27 PALMERAH DJA-KARTA, BERIKUT BANGUNAN<sup>2</sup> DIATAS NJA :

1. PABRIK LOGAM DAN KUALI DENGAN PERLENGKAPANJA A.L. MOTOR DIESEL DARI 16 TK MERE "OMEGA,"
2. RUMAH BERTINGKAT DARI TEMBOK, LUAS 12 x 25 + 8 x 25 M, LANTAI UBIN ATAP GENTENG.

3. BERIKUT 2 SAMBUNGAN TELEPON, MASIC<sup>2</sup> NOMOR TERSENDIRI.
- PARA PEMINAT SUPAJA MEMADJUKAN PENAWARAN TERTULIS DALAM AMPLOP TERTUTUP DIALAMATKAN KEPADA :

BIRO REKLAME „SOFJANZ“ DIBAWAH NOMOR 6/DIDJ/66.

PENAWARAN DITUTUP 10 HARI SETE-LAH DI IKLANKAN.

KESEMPTAN MELIHAT TIAP HARI AN-TARA DJAM 08.00 — 16.00.

AB 1954

## SAKSIKANLAH GALA PREMIERE

Film Cowboy Terbaru

## ESCEOLA INDIAN WARCHIEF

Dibintangi : James Craig-Lita Milan

Dengan Hiburan : "Band Panjia Nada"

Dibawah Pimpinan ENTENG TANAMAL

nteng Tanamal

Dengan Barisan Penjanji : 1. Party Bersaudara

2. Trio Parisita

3. Sitompol Bersaudara

Diselenggarakan oleh Panitia Pemuda Restoran Gereja PNEL "GP-GBP" Tjebang Puel Rantau Pasar Baru Djakarta.

Bertempat di : BALI ROOM HOTEL INDONESIA

Pada Tanggal : 7 September 1966

Pada jama : 17.00 & 20.00

Kartis Undangan tgl. 23 Agustus '66 berlaku untuk tanggal tersebut diatas.

Undangan dapat diambil di :

1. Toko LAY OEN — Pasar Baru
2. Toko TIGA LIMA — Djl. Asem Rege No. 35
3. C.V. PERKASA — Djl. Veteran 2A
4. Tickbox HOTEL INDONESIA
5. Kapsalon REMADJA — Djl. Melawai Anam No. 25/29. Kejabar
6. Djl. Batubulus No. 42
7. Pintu Besi 12

HARGA KARTIS Rp. 125.— (ub).

Idzin: DCI No. 342/Skr/1966

Kondik VII Djaja No. 938 K/1966

Peplbra Djaja No. Si 450/th/1966.

AB 1854